

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN dan SIKAP IBU DALAM  
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN TERHADAP STATUS GIZI BALITA  
DI DESA PAGERSARI KECAMATAN MUNGKID KABUPATEN MAGELANG**

Anis Fatulloh<sup>1</sup>, Ni Ketut Mendri<sup>2</sup>, Anastasia suci S<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang :**

Masalah kesehatan yang erat kaitannya dengan pertumbuhan anak balita adalah gizi i kurang. Gizi kurang akan mengakibatkan gangguan perkembangan tubuh lainnya termasuk otak. Penderita gizi kurang kebanyakan adalah anak-anak, umumnya mereka kekurangan gizi akibat minimnya makanan yang bisa mereka makan. Salah satu faktor penyebab gizi buruk adalah pola asuh ibu dimana tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian makanan sangat penting untuk diperhatikan.

**Tujuan Penelitian :**

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian makanan tambahan terhadap status gizi balita di Desa Pagersari Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

**Metode Penelitian :**

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan *cross sectional*. Tempat penelitian Desa Pagersari Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Sampel yang digunakan adalah ibu yang mempunyai anak balita yang tinggal di Desa Pagersari. Variabel yang diteliti adalah tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian makanan tambahan, serta status gizi balita. Data yang di peroleh dianalisis dengan uji statistik *spearman rank*.

**Hasil Penelitian :**

Hasil uji statistik *spearman rank* diketahui bahwa nilai r hitung untuk pengetahuan 0,280, r hitung untuk sikap adalah 0,297 dan ( $p < 0,05$ ) pada tingkat pengetahuan  $p = 0,015$  dan sikap  $p = 0,023$  yang artinya  $H_0$  ditolak dengan demikian hasil dari penelitian adalah ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian makanan tambahan terhadap status gizi balita.

**Kesimpulan :**

Ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian makanan tambahan terhadap status gizi balita di Desa Pagersari Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

**Kata kunci:**

*Pengetahuan, sikap, pemberian makanan tambahan, status gizi balita .*

THE RELATION LEVEL KNOWLEDGE and ATTITUDES MOTHER  
TOWARDS THE PROVISION OF SUPPLEMENTARY FOOD  
WITH NUTRIENT STATUS OF CHILDREN IN VILLAGE  
PAGERSARI MUNGKID MAGELANG

Anis Fatulloh<sup>1</sup>, Ni Ketut Mendri<sup>2</sup>, Anastasia suci S<sup>3</sup>

ABSTRACT

Background:

Health problem that related with the growth of balita (underage five year child) are malnutrition. Malnutrition make a trouble of body growth, including of brain. The most of malnutrition patients are children. Generally they are less of food. One of the causes of malnutrition is pattern take care of mother. The amount knowledge and mother attitudes in foods gift is vital important.

Objectives:

This research aim to know about relation of knowledge and mother attitudes in food gift with nutrition status of balita (underage five year child) in Pagersari village.

Method:

This research type is observational with *cross sectional* device. Village research site in Pagersari Mungkid of Magelang district. Used by sampel is mothers who have balita (underage five year child) and live in Pagersari village. The variables studied were level of maternal knowledge and attitudes in providing additional food, and nutritional status of children. The data was obtained statistically analyzed by Spearman rank test.

Result:

Spearman rank statistical test results is known that  $r$  spearman for knowledge 0,280, For attitudes is 0,297 and ( $p < 0.05$ ) at the level of knowledge  $p = 0,015$  and attitudes  $p = 0.023$  which means that  $H_0$  is rejected. So the results of the research is correlation between knowledge and attitudes in providing additional food to the nutritional status of balita (underage five year child).

Conclusion:

There is correlation between knowledge and attitude in providing additional food with nutritional status of balita (underage five year child) in Pagersari Village Mungkid Magelang.

Keywords:

Knowledge, attitudes, provision of additional food, nutritional status of balita (underage five year child)